

Pengembangan Media Pembelajaran Congklak Bilangan Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas III SDN Klepek

Astrit Septiana Nabilla¹, Alfi Laila², Agus Budianto³

Universitas Nusantara PGRI Kediri

astritseptiananabilla@gmail.com¹, alfilaila@unpkediri.ac.id², budianto@unpkediri.ac.id³

Abstrak

Rendahnya kemampuan literasi numerasi peserta didik pada materi pembagian bilangan menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar konkret dan bermakna. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran Congklak Bilangan (COLA) untuk meningkatkan literasi numerasi siswa kelas III SDN Klepek. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Subjek penelitian terdiri atas satu guru kelas dan 40 siswa kelas III SDN Klepek. Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, lembar validasi ahli, angket respons guru dan siswa, serta tes kemampuan berhitung. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif menggunakan analisis persentase untuk mengukur kevalidan dan kepraktisan, serta uji *paired sample t-test* untuk mengetahui keefektifan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Congklak Bilangan (COLA) memperoleh tingkat kevalidan sebesar 98% dari ahli materi dan 86% dari ahli media dengan kategori sangat valid. Kepraktisan media memperoleh persentase 96% dari guru dan 97% dari siswa pada uji coba kecil, serta 95% dari guru dan 94% dari siswa pada uji coba besar dengan kategori sangat praktis. Hasil uji keefektifan menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 65 menjadi 93 pada uji coba kecil dan dari 63 menjadi 91 pada uji coba besar dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Dengan demikian, media Congklak Bilangan (COLA) dinyatakan valid, praktis, dan efektif sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran matematika untuk meningkatkan literasi numerasi peserta didik pada materi pembagian bilangan kelas III sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Congklak Bilangan; Literasi Numerasi; Pembagian Bilangan

Abstract

The low numeracy literacy skills of students in the material of number division indicate the need for innovative learning media that can provide concrete and meaningful learning experiences. This study aims to develop learning media Congklak Bilangan (COLA) to improve the numeracy literacy of third-grade students of SDN Klepek. The study used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects consisted of one class teacher and 40 third-grade students of SDN Klepek. The research instruments included interview guidelines, observation sheets, expert validation sheets, teacher and student response questionnaires, and numeracy ability tests. Data were analyzed descriptively qualitatively and quantitatively using percentage analysis to measure validity and practicality, and paired sample t-test to determine the effectiveness of the media. The results showed that the Congklak Bilangan (COLA) media obtained a validity level of 98% from material experts and 86% from media experts with a very valid category. The practicality of the media obtained a percentage of 96% from teachers and 97% from students in limited trials, and 95% from teachers and 94% from students in extensive trials with a very practical category. The results of the effectiveness test showed an increase in the average value of students from 65 to 93 in limited trials and from 63 to 91 in extensive trials with a significance value of 0.001 ($p < 0.05$). Thus, the Congklak Bilangan (COLA) media was

declared valid, practical, and effective so that it is suitable for use as a mathematics learning medium to improve students' numeracy literacy in the material of number division in grade III of elementary school.

Keywords: Learning Media; Congklak Numbers; Numeracy Literacy; Number Division

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang bersifat abstrak sehingga membutuhkan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami konsep secara konkret. Salah satu materi penting di kelas III sekolah dasar adalah pembagian bilangan sebagai dasar penguasaan operasi hitung dan literasi numerasi. Siswa perlu memahami pembagian sebagai kebalikan dari perkalian, mengenal istilah dividen, pembagi, hasil bagi, dan sisa, serta mampu menyelesaikan pembagian bersusun. Namun, Daulay and Wandini (2023) menjelaskan banyak siswa masih mengalami kesulitan akibat rendahnya pemahaman konsep dasar dan kurangnya penguasaan perkalian. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Pengembangan media pembelajaran congklak bilangan (COLA) menurut Sari, Yufiarti, and Makmuri (2022) menjadi salah satu alternatif untuk memfasilitasi pembelajaran pembagian secara konkret melalui aktivitas bermain. Penggunaan media ini diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep pembagian dengan lebih mudah sekaligus meningkatkan kemampuan literasi numerasi melalui pengalaman belajar yang aktif, bermakna, dan menyenangkan.

Salah satu materi matematika yang dipelajari pada kelas III sekolah dasar adalah operasi hitung pembagian bilangan. Menurut Casrudin (2024) materi ini menjadi dasar bagi siswa untuk memahami konsep pembagian sebagai proses membagi sama banyak, pengelompokan bilangan, serta hubungan antara operasi pembagian dan perkalian. Sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) Fase B Kurikulum Merdeka, siswa dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar, dan simbol matematika. Untuk mencapai capaian tersebut, siswa perlu memahami konsep pembagian secara benar, menentukan hasil bagi melalui berbagai strategi, serta menerapkan konsep pembagian dalam penyelesaian masalah kontekstual (Sari, Imron, and Laila 2023). Penguasaan materi pembagian tidak hanya mendukung kemampuan berhitung, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan literasi numerasi karena siswa mampu menggunakan konsep matematika untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Sari 2022).

Pada kenyataannya, pemahaman siswa kelas III SD terhadap materi pembagian bilangan masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal

yang dilakukan peneliti, sebanyak 76% dari 40 siswa masih kurang memahami konsep pembagian bilangan. Kesulitan yang dialami siswa meliputi menentukan hasil bagi, memahami hubungan antara pembagian dan perkalian, serta menyelesaikan soal pembagian dalam bentuk kontekstual. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai konsep dasar pembagian secara optimal sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan literasi numerasi (Maryati and Nurkayati 2021). Permasalahan ini menunjukkan perlunya inovasi dalam pembelajaran melalui penggunaan media yang mampu membantu siswa memahami konsep pembagian secara lebih konkret, menarik, dan bermakna sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Berdasarkan hasil need assessment yang dilakukan kepada guru, diperoleh informasi bahwa pengetahuan terhadap materi pembelajaran mencapai 70%, yang menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman yang baik mengenai materi pembagian bilangan. Kompetensi guru dalam menyampaikan materi memperoleh persentase sebesar 76%, sedangkan daya dukung sekolah terhadap pengembangan media pembelajaran mencapai 84%, yang menunjukkan adanya dukungan yang baik terhadap inovasi pembelajaran. Namun, guru masih menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kekecilan media pembelajaran yang inovatif dan kurangnya variasi media, dengan persentase hambatan sebesar 84%. Di sisi lain, harapan guru terhadap pengembangan media pembelajaran mencapai 90%, yang menunjukkan tingginya kebutuhan akan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Hasil need assessment tersebut menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran congklak bilangan (COLA) diperlukan untuk membantu siswa memahami konsep pembagian secara lebih konkret sekaligus mendukung peningkatan literasi numerasi siswa kelas III sekolah dasar.

Meskipun penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran matematika telah banyak dilakukan, media pembelajaran congklak bilangan (COLA) memiliki beberapa keunggulan yang membedakannya dari media yang telah dikembangkan sebelumnya H, Damariswara, and Budianto n.d.(2025) yaitu: (1) berbentuk bus yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa; (2) membantu siswa memahami konsep pembagian bilangan secara konkret melalui aktivitas memindahkan biji congklak sesuai proses pembagian; (3) menggunakan warna bilangan yang berbeda untuk memudahkan siswa mengenali dan membedakan bilangan selama proses pembelajaran; (4) dilengkapi kartu soal kontekstual berbasis kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat menghubungkan konsep pembagian dengan situasi nyata; dan (5) berukuran portable sehingga mudah dibawa, digunakan, serta disimpan. Berbagai keunggulan tersebut diharapkan mampu mendukung peningkatan literasi numerasi siswa kelas III sekolah dasar pada materi pembagian bilangan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini

berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran congklak bilangan (COLA) untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas III SD".

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan komponen esensial dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai wahana transformasi informasi, pengetahuan, serta pengalaman belajar dari pendidik kepada peserta didik secara sistematis. Keberadaan media pembelajaran tidak hanya berperan sebagai instrumen pendukung penyampaian materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mengakomodasi karakteristik, kebutuhan, serta keberagaman gaya belajar peserta didik. Implementasi media yang dirancang secara tepat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas interaksi pembelajaran melalui penyajian konsep-konsep abstrak ke dalam representasi yang lebih konkret, kontekstual, dan mudah dipahami (Windi, Damariswara, and Budianto n.d.2025). Selain itu, penggunaan media pembelajaran mampu mengoptimalkan motivasi, partisipasi aktif, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan pemecahan masalah peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Wahyuni and Yokhebed 2019). Oleh karena itu, pemilihan dan pengembangan media pembelajaran perlu mempertimbangkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, tingkat perkembangan peserta didik, serta konteks lingkungan belajar agar efektivitas pembelajaran dapat tercapai secara maksimal dan berkelanjutan.

Congklak Bilangan

Media congklak bilangan (COLA) merupakan inovasi media pembelajaran manipulatif yang dikembangkan melalui modifikasi permainan tradisional congklak sebagai sarana untuk memfasilitasi pembelajaran matematika, khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik sekolah dasar. Menurut Arlianda, Triyogo, and Egok (2022) Pengembangan media ini didasarkan pada prinsip pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pemahaman konsep melalui aktivitas eksploratif dan pengalaman belajar secara langsung. Media congklak bilangan (COLA) mengintegrasikan unsur permainan edukatif dengan representasi konkret konsep matematika sehingga peserta didik dapat memvisualisasikan proses pengelompokan, pembagian, serta hubungan antarbilangan secara lebih sistematis. Karakteristik media yang bersifat interaktif, kontekstual, dan berbasis permainan tradisional mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan motivasi belajar, serta memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis, pemecahan masalah, dan penalaran matematis (Wulansari et al. 2024). Dengan demikian, congklak bilangan (COLA) tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai inovasi pedagogis yang mengintegrasikan nilai budaya lokal dengan pembelajaran matematika untuk

menghasilkan pengalaman belajar yang lebih bermakna, efektif, dan berorientasi pada penguatan literasi numerasi peserta didik.

Pembelajaran Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar

Pembelajaran literasi numerasi di sekolah dasar merupakan proses pedagogis yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menginterpretasikan, menganalisis, serta mengaplikasikan konsep-konsep matematika pada berbagai konteks kehidupan sehari-hari secara logis dan sistematis. Pendapat Isha et al. (2024) Literasi numerasi tidak hanya berorientasi pada penguasaan prosedur perhitungan, tetapi juga menekankan kemampuan bernalar, memecahkan masalah, membuat keputusan berdasarkan informasi kuantitatif, serta mengomunikasikan hasil pemikiran matematis secara tepat. Implementasi pembelajaran literasi numerasi menuntut guru untuk menghadirkan pengalaman belajar yang kontekstual, bermakna, dan berpusat pada peserta didik melalui pemanfaatan strategi, metode, maupun media pembelajaran yang inovatif (Deda, Disnawati, and Daniel 2023). Pendekatan tersebut memungkinkan peserta didik mengonstruksi pemahaman konsep secara aktif sehingga mampu menghubungkan pengetahuan matematika dengan situasi nyata. Dengan demikian, pembelajaran literasi numerasi di sekolah dasar berperan strategis dalam membangun fondasi kompetensi berpikir kritis, penalaran matematis, kreativitas, serta kemampuan pemecahan masalah sebagai bekal menghadapi tantangan pembelajaran dan kehidupan pada abad ke-21.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE Okpatrioka Okpatrioka (2023) yang meliputi lima tahapan, yaitu Analysis (analisis), Design (desain), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan Evaluation (evaluasi). Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas III SDN Klepek dengan melibatkan guru kelas III sebagai subjek pendukung. Uji coba produk dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji coba skala kecil yang melibatkan 10 siswa dan uji coba skala besar yang melibatkan 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, angket, observasi, dan wawancara. Tes berupa soal pretest dan posttest digunakan untuk mengukur peningkatan literasi numerasi siswa setelah menggunakan media pembelajaran congklak bilangan (COLA). Angket digunakan untuk memperoleh data hasil validasi ahli materi, ahli media, respon guru, dan respon siswa terhadap media yang dikembangkan. Instrumen penelitian terdiri atas (1) lembar validasi ahli materi, (2) lembar validasi ahli media, (3) angket respon guru, (4) angket respon siswa, (5) lembar observasi, dan (6) pedoman wawancara. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis kuantitatif

digunakan untuk mengolah data hasil tes dan angket, sedangkan analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data hasil observasi, wawancara, serta saran dan masukan dari validator. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat validitas, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran congklak bilangan (COLA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validasi Ahli

Tabel 1 Hasil Uji Validasi Ahli Media

Pencapaian Nilai (Skor)	Kategori Validitas	Keterangan
86%	Sangat Valid	Sangat baik untuk digunakan

Hasil validasi ahli media sebesar 86% menunjukkan bahwa media dirancang dengan baik, memiliki daya tarik visual, serta mudah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Tabel 2 Hasil Uji Validasi Ahli Materi

Pencapaian Nilai (Skor)	Kategori Validitas	Keterangan
98%	Sangat Valid	Sangat baik untuk digunakan

Penilaian ahli materi sebesar 98% memperlihatkan kesesuaian antara materi dengan tujuan serta capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Hasil Uji Kepraktisan Media Congklak Bilangan (COLA)

Hasil kepraktisan ini di ambil dari hasil respon guru dan respon siswa. Adapun data hasil dari repon guru dan siswa pada media congklak bilangan adalah sebagai berikut.

1. Uji Coba Skala Kecil

Tabel 3 Hasil Angket Respon Guru Uji Coba Skala Kecil

Keterangan	Persentase	Kriteria
Angket Respon Guru	96 %	Sangat Praaktis

Hasil respon guru pada uji coba skala kecil mendapatkan skor 96%. Menurut (Daulay and Wandini 2023) masuk dalam kategori sangat praktis dan keterangan sangat baik untuk digunakan.

Tabel 4 Hasil Angket Respon Siswa Uji Coba Skala Kecil

Keterangan	Persentase	Kriteria
Angket Respon Siswa	97 %	Sangat Praktis

Hasil respon guru pada uji coba skala kecil mendapatkan skor 97%. Menurut (Daulay and Wandini 2023) masuk dalam kategori sangat praktis dan keterangan sangat baik untuk digunakan.

2. Uji Coba Skala Besar

Tabel 5 Hasil Angket Respon Guru Uji Coba Skala Besar

Keterangan	Persentase	Kriteria
Angket Respon Guru	95 %	Sangat Praaktis

Hasil respon guru pada uji coba skala besar mendapatkan skor 95%. Menurut (Daulay and Wandini 2023) masuk dalam kategori sangat praktis dan keterangan sangat baik untuk digunakan.

Tabel 6 Hasil Angket Respon Siswa Uji Coba Skala Besar

Keterangan	Persentase	Kriteria
Angket Respon Siswa	94 %	Sangat Praktis

Hasil respon guru pada uji coba skala besar mendapatkan skor 94%. Menurut (Daulay and Wandini 2023) masuk dalam kategori sangat praktis dan keterangan sangat baik untuk digunakan.

Hasil Keefektifan Media Congklak Bilangan (COLA)

Hasil keefektifan media si tuan ini diambil dari hasil tes siswa. Dari hasil uji coba skala kecil, diperoleh data hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata pretest sebesar 65 dan rata-rata posttest sebesar 93. Adapun hasil tes siswa pada uji coba skala kecil dan uji coba skala besar dapat dipaparkan secara rinci pada Tabel 7 hasil uji coba keefektifan skala kecil dan Tabel 8. tentang hasil uji keefektifan skala besar.

Tabel 7 Hasil Uji Keefektifan Skala Kecil

No	Nama	Pretest	Posttest
1.	Ra	50	90
2.	Za	60	95
3.	Fa	70	90
4.	Ar	50	85
5.	Na	40	90
6.	Dy	80	100
7.	Na	90	97
8.	Az	60	90
9.	Nu	100	98
10.	Ra	50	95
Jumlah		650	930
N=10		Rata-rata= 65	Rata-rata= 93
Kriteria		Kurang Efektif	Sangat Efektif

Tabel 8 Hasil Uji Keefektifan Skala Besar

No	Nama	Pretest	Posttest
1.	Haf	40	85
2.	Akb	60	90
3.	Akh	60	85
4.	Aks	70	95
5.	Alb	60	80
6.	Alda	70	87
7.	Ald	60	94
8.	Arj	70	90
9.	Arv	60	84
10.	Cin	80	94
11.	Ela	50	90
12.	Dha	60	90
13.	Dis	50	75
14.	Eka	60	100
15.	Farel	70	90
16.	Feb	60	95
17.	Kar	100	95
18.	El	70	100
19.	Ra	90	97
20.	Me	50	84
21.	Ref	50	95
22.	Res	50	85
23.	Rev	60	90
24.	Saf	80	95
25.	Sal	90	98
26.	Ser	70	95
27.	Ha	40	90
28.	St	40	90
29.	Za	50	89
30.	Tr	70	90
Jumlah		1890	2717
N = 30		Rata-rata = 63	Rata-rata = 90,56
Kriteria		Kurang efektif	Sangat efektif

Dari hasil uji coba besar, diperoleh data hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata pretest sebesar 63 dan rata-rata posttest sebesar 90,56.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan, diperoleh hasil bahwa media pembelajaran Congklak Bilangan (COLA) memenuhi kriteria layak digunakan dalam pembelajaran. Kevalidan media pembelajaran COLA diperoleh melalui validasi oleh ahli media dan ahli materi. Hasil validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 86% dengan kategori sangat valid, sedangkan hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar

98% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil penilaian dari kedua validator tersebut, media pembelajaran Congklak Bilangan (COLA) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas III SDN Klepek.

Kepraktisan media pembelajaran COLA diukur melalui angket respon guru dan respon siswa pada uji coba skala kecil maupun skala besar. Subjek penelitian terdiri atas guru dan siswa kelas III SDN Klepek. Hasil uji coba skala kecil menunjukkan bahwa respon guru memperoleh persentase sebesar 96%, sedangkan respon siswa memperoleh persentase sebesar 97%, sehingga termasuk dalam kategori sangat praktis. Selanjutnya, pada uji coba skala besar, respon guru memperoleh persentase sebesar 95%, sedangkan respon siswa memperoleh persentase sebesar 94%, yang juga termasuk dalam kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut, media pembelajaran Congklak Bilangan (COLA) dinyatakan sangat praktis digunakan oleh guru maupun siswa dalam proses pembelajaran matematika, khususnya pada materi pembagian untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi.

Selain memenuhi aspek kevalidan dan kepraktisan, media pembelajaran Congklak Bilangan (COLA) juga dinyatakan efektif. Keefektifan media dibuktikan melalui peningkatan hasil belajar siswa antara nilai pre-test dan post-test. Pada uji coba skala kecil, nilai rata-rata pre-test sebesar 65 meningkat menjadi 93 pada post-test. Sementara itu, pada uji coba skala besar, nilai rata-rata pre-test sebesar 63 meningkat menjadi 91 pada post-test. Hasil uji Paired Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Dengan demikian, media pembelajaran Congklak Bilangan (COLA) dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas III SDN Klepek.

PENUTUP

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran congklak bilangan (COLA) yang dikembangkan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran matematika pada materi pembagian bilangan di kelas III sekolah dasar. Proses pengembangan media dilaksanakan secara sistematis dengan mengadopsi model ADDIE yang mencakup tahapan analysis, design, development, implementation, dan evaluation, sehingga setiap tahapan pengembangan berlangsung secara terstruktur sebagai landasan dalam menghasilkan produk yang memenuhi standar kelayakan. Berdasarkan hasil evabesari, media yang dikembangkan memperoleh kategori sangat valid berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media, yang menunjukkan bahwa aspek isi, tampilan, dan penyajian telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selain memenuhi aspek validitas,

media juga menunjukkan tingkat kepraktisan yang sangat tinggi sebagaimana tercermin dari hasil respons guru dan peserta didik, serta terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung pada materi pembagian bilangan. Berdasarkan keseluruhan hasil tersebut, media congklak bilangan (COLA) dapat dinyatakan telah memenuhi indikator validitas, kepraktisan, dan keefektifan, sehingga layak dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran matematika pada materi pembagian bilangan di kelas III sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlianda, Dena Nova, Agus Triyogo, and Asep Sukenda Egok. 2022. "Pengembangan Media Permainan Tradisional Congklak Pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal Basicedu* 6(2):1837–44. doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2341.
- Casrudin. 2024. *BELAJAR HARUS MENYENANGKAN Senarai Pembelajaran Berbasis Budaya*. Vol. 6.
- Daulay, Siti Amalia, and Rora Rizky Wandini. 2023. "Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Pada Siswa Kelas IV MIS Hidayatussalam." 7:31904–8.
- Deda, Yohanis Ndapa, Hermina Disnawati, and Otaget Daniel. 2023. "How Important of Students ' Literacy and Numeracy Skills in Facing 21st-Century Challenges : A Systematic Literature Review." 6:563–72.
- H, Reza Amanda, Rian Damariswara, and Agus Budianto. n.d. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK PADA MATERI WAWANCARA SISWA KELAS V SD NEGERI." (3):274–85.
- Iasha, Vina, Marini Zulfah, Mia Amelia, Yanti Wulan Dari, Deby Sekar Ayu, Halimatussadiyah, Siti Jamilah, Desi Aida Mahendra, Nida Elsa Salsabila, and Bramianto Setiawan. 2024. "Pentingnya Literasi Numerasi Sebagai Fondasi Pendidikan Sekolah Dasar Untuk Membangun Kecerdasan Dan Kemandirian Siswa Di Masa Depan." *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 6(4):582–600.
- Maryati, Iyam, and Nurkayati Nurkayati. 2021. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Materi Aljabar." *PYTHAGORAS Jurnal Pendidikan Matematika* 16(2):253–65. doi: 10.21831/pythagoras.v16i2.40007.
- Okpatrioka Okpatrioka. 2023. "Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan." *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1(1):86–100. doi: 10.47861/jdan.v1i1.154.
- Sari, Hesti Novita, Ilmawati Fahmi Imron, and Alfi Laila. 2023. "Media Pembelajaran Card Match Circle Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Berbagai Macam Kegiatan Ekonomi." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(3):1270–78. doi: 10.31949/educatio.v9i3.5281.
- Sari, Ninit Permata, Yufiarti Yufiarti, and Makmuri Makmuri. 2022. "Matematika Realistik Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Konsep Pembagian Di Sekolah Dasar." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 6(1):143. doi: 10.23887/jipp.v6i1.32613.
- Sari, Tazu Kusmita. 2022. "Pengembangan Permainan Tradisional Congklak Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Kelas Ii Sd Negeri 76 Lubuklinggau." *Linggau Journal Of Elementary School Education* 2(3):23–40.



- Wahyuni, Eko Sri, and Yokhebed Yokhebed. 2019. "Deskripsi Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Biologi Sma Negeri Di Kota Pontianak." *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains* 8(1):32. doi: 10.31571/saintek.v8i1.1105.
- Windi, Roesmawati, Rian Damariswara, and Agus Budianto. n.d. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PUKOTA (PUZZLE KOSAKATA) PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI KOSAKATA KELAS II SDN PUNCU 2." 2199–2208.
- Wulansari, Citra, Reva Ira Susanti, Rona Salma Syarifah, Setia Adhiana, and Joko Tri. 2024. "Melatih Berhitung Anak Melalui Permainan Congklak." 4:8–9.